

**LAPORAN AGEN PERUBAHAN
DIGITALISASI MADRASAH
TAHUN 2025**



**Khoirul Amri, S.Pd.
NIP. 199412142020121024**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN**

Jalan Raya Tajem Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos 55282 Telepon (0274) 4462707, Faximile 0274-4462707

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi Umum Organisasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman merupakan lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi. Seiring dengan perkembangan era digital, madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi informasi, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam tata kelola administrasi dan publikasi informasi.

Secara umum, MAN 2 Sleman telah memiliki sarana prasarana pendukung teknologi informasi, seperti laboratorium komputer dan akses internet. Selain itu, madrasah juga telah memiliki website dan akun media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik. Namun demikian, pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas tersebut masih perlu dioptimalkan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Permasalahan Spesifik yang Menjadi Dasar Inovasi

Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya inovasi digitalisasi di madrasah, antara lain:

1. Kondisi sebagian perangkat komputer di laboratorium yang sudah kurang layak pakai dan belum mampu mendukung kebutuhan pembelajaran berbasis multimedia secara optimal.
2. Belum adanya sistem inventarisasi perangkat IT yang terdokumentasi dengan baik dan terbaru secara berkala.
3. Pengadaan dan pemeliharaan perangkat IT yang masih bersifat reaktif dan belum terencana secara sistematis.
4. Pengelolaan website dan media sosial madrasah yang belum optimal, baik dari segi konsistensi pembaruan konten maupun kualitas informasi yang disajikan.
5. Belum terbentuknya tim khusus yang menangani pengelolaan konten digital secara profesional.
6. Belum adanya standar operasional atau pedoman dalam penyusunan dan publikasi konten digital madrasah.

Tingkat Urgensi/Relevansi Inovasi

Digitalisasi madrasah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda, mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan tuntutan dunia pendidikan di era digital. Madrasah dituntut untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan manajemen lembaga.

Penguatan infrastruktur IT menjadi sangat penting untuk menjamin tersedianya sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dengan kebutuhan zaman. Di sisi lain, optimalisasi website dan media sosial madrasah juga memiliki peran strategis dalam membangun citra positif lembaga, meningkatkan transparansi informasi, serta memperluas jangkauan komunikasi dengan masyarakat.

Oleh karena itu, inovasi dalam bentuk penguatan infrastruktur IT dan optimalisasi media digital menjadi langkah strategis dan relevan untuk mendukung terwujudnya madrasah yang unggul, adaptif, dan berbasis teknologi di MAN 2 Sleman.

II. TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana teknologi informasi di madrasah.
2. Mendukung proses pembelajaran berbasis digital dan multimedia.
3. Meningkatkan kualitas penyebaran informasi madrasah melalui website dan media sosial.
4. Mewujudkan madrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

III. SASARAN

Program ini ditujukan untuk mewujudkan madrasah yang memiliki infrastruktur teknologi informasi yang memadai serta sistem pengelolaan informasi digital yang optimal, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran, layanan administrasi, dan publikasi secara efektif, modern, dan berbasis teknologi.

IV. PELAKSANAAN RENCANA AKSI

Rencana aksi disusun untuk menjawab kebutuhan alumni dan

meningkatkan standar pelayanan Pelaksanaan dilakukan melalui dua program utama:

1. **Penguatan Infrastruktur IT Madrasah:** Dilaksanakan pada bulan Januari hingga Desember 2025 secara bertahap dan berkala.
2. **Optimalisasi Website dan Media Sosial Madrasah:** Dilaksanakan pada bulan Januari hingga Desember 2025 secara rutin.

Analisis Capaian dan Kendala:

Pelaksanaan program digitalisasi di MAN 2 Sleman menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, baik pada aspek infrastruktur maupun pengelolaan media digital. Ada beberapa kendala teknis yang ditemui misal keterbatasan anggaran dan tenaga teknis. Selain kendala teknis, terdapat pula tantangan dalam membangun budaya digital di lingkungan madrasah, di mana tidak semua warga madrasah memiliki tingkat literasi digital yang sama.

V. DAMPAK INOVASI

Implementasi program memberikan perubahan signifikan pada efisiensi layanan madrasah

Indikator	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Ketersediaan perangkat IT	Sebagian perangkat komputer tidak layak pakai dan jumlah terbatas	Perangkat komputer lebih memadai dan bertambah melalui pengadaan bertahap
Kualitas laboratorium komputer	Pemanfaatan belum optimal dan sering terkendala perangkat	Laboratorium lebih optimal digunakan untuk pembelajaran berbasis IT
Sistem inventarisasi IT	Belum terdokumentasi dengan baik dan tidak terbaru	Tersusun data inventaris yang lebih rapi, sistematis, dan terbaru
Pemeliharaan perangkat IT	Bersifat insidental (jika rusak)	Pemeliharaan dilakukan secara berkala dan terjadwal
Aktivitas website madrasah	Jarang diperbarui dan kurang informatif	Website lebih aktif, informatif, dan terupdate secara berkala
Pengelolaan media sosial	Tidak terkelola secara konsisten	Media sosial aktif dengan konten yang lebih terencana
Kualitas konten digital	Belum memiliki standar yang jelas	Konten lebih terstruktur dengan adanya standar dan tim pengelola
Keterlibatan warga madrasah	Partisipasi dalam publikasi digital masih rendah	Meningkatnya partisipasi guru dan siswa dalam penyediaan konten
Akses informasi madrasah	Informasi sulit diakses dan tidak merata	Informasi lebih cepat, luas, dan mudah diakses oleh publik
Citra madrasah	Kurang dikenal secara digital	Citra madrasah meningkat melalui publikasi digital yang aktif

VI. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan program Agen Perubahan Digitalisasi di MAN 2 Sleman yang meliputi penguatan infrastruktur IT madrasah serta optimalisasi website dan media sosial telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Ketersediaan perangkat IT yang semakin memadai serta pengelolaan laboratorium komputer yang lebih terstruktur telah mendukung proses pembelajaran berbasis digital.

Di sisi lain, optimalisasi website dan media sosial madrasah telah meningkatkan kualitas penyebaran informasi, keterbukaan publik, serta citra positif madrasah di masyarakat. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, program ini telah menunjukkan arah perubahan yang signifikan menuju madrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Saran

Untuk keberlanjutan dan peningkatan program digitalisasi madrasah, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya dukungan anggaran yang berkelanjutan untuk pengadaan dan pemeliharaan perangkat IT.
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan di bidang teknologi informasi dan pengelolaan konten digital.
3. Penguatan sistem manajemen dan perencanaan program digitalisasi agar lebih terarah dan berkelanjutan.
4. Peningkatan komitmen dan kolaborasi seluruh warga madrasah dalam mendukung transformasi digital.
5. Monitoring dan evaluasi program secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan inovasi.

Sleman, Desember 2025

Agen Perubahan


Khoirul Amri, S.Pd.